# BAB III

# LAPORAN KERJA PRAKTEK

## 3.1 Peranan Praktikan Dalam Perusahaan

Dalam melaksanakan kerja praktek di *MOMENTS TO GO*, praktikan ditempatkan pada divisi kontributor yaitu sebagai fotografer. Yang memiliki tugas diantaranya :

1. Meliput acara perusahaan
2. Meliput acara pernikahan
3. Meliput acara ulang tahun

Praktikan diharuskan cepat dan sigap dalam pekerjaannya, karena acara seperti ini sifatnya *up to date.*

## 3.2 Pekerjaan Praktikan Selama Kerja Praktek

Praktikan bekerja sebagai fotografer. Fotografer adalah orang yang bertugas meliput sebuah acara. Dalam pelaksanaan kerjanya, praktikan sering dibantu oleh satu orang runner. *Runner* adalah orang yang membantu fotografer ketika acara berlangsung. Jadi selain mengabadikan moment yang terjadi di acara-acara melalui foto, praktikan juga diharuskan untuk menguasai *software-sofware* yang digunakan dalam pekerjaan ini dan praktikan dituntut untuk bisa dan menguasai.

*Sofware* yang digunakan pada tugas ini terdiri dari *EOS Utility* dan *Hot Folder*. EOS Utility digunakan untuk menyambungkan kamera ke laptop, sedangkan *Hot Folder* adalah software yang digunakan untuk mensetting printer dan overlay supaya foto yang dihasilkan bisa tercetak tepat dengan overlay yang disediakan.

Acara-acara yang berhasil difoto antara lain:

- *Wedding* Andry & Shierly
- *Wedding* Anton & Monica
- *Wedding* Irene & Hangky
- *Wedding* Sanny & Krishna
- *Wedding* Tika & Iwan
- 17th Adinda ( Rogers Cafe & Lounge )
- Holcim Managers Forum ( Seraton Hotel Bandung )

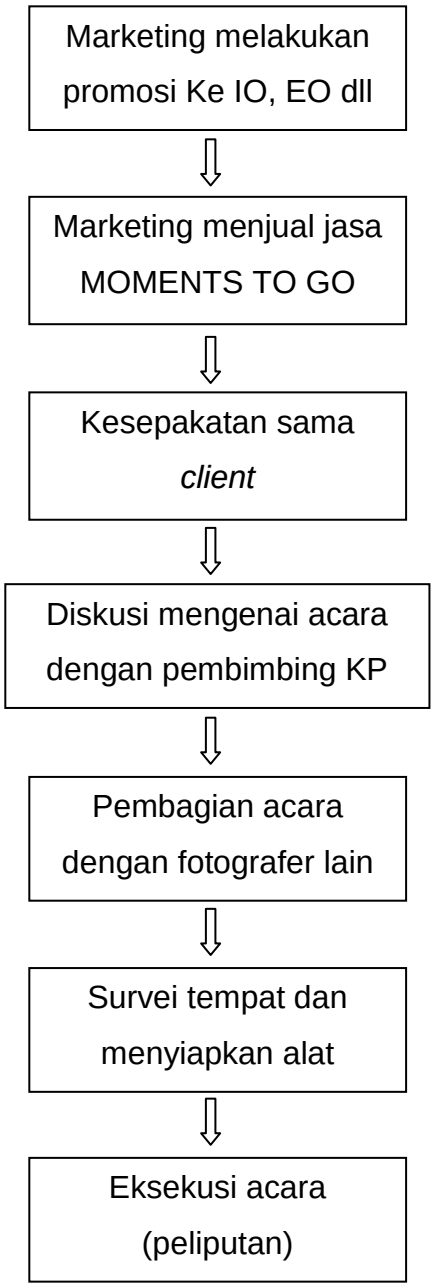
Dari 7 *event* diatas, praktikan memilih *wedding* atau acara pernikahan untuk diangkat menjadi laporan kerja praktek. Selain bertugas menjadi fotografer, praktikan juga diberi pekerjaan seperti :

1. Mengatur posisi penempatan *lighting* yang akan digunakan untuk mendapatkan hasil yang bagus
2. Mensetting *sofawre* untuk pemberian overlay pada foto sehingga ketika dicetak bisa menghasilkan kualitas yang bagus dengan penempatan overlay yang tepat
3. Mengkoreksi hasil foto

Koreksi yang harus dilakukan antara lain memisahkan antara foto yang layak dan tidak layak untuk diberikan kepada *client*

### 3.3 Metode Kerja Praktikan

Selama melaksanakan kerja praktek, praktikan diberi pengarahan tentang bagaimana cara kerja fotografer di *MOMENTS TO GO*. Untuk masalah teknis pengambilan gambar dan apa-apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama acara berlangsung, praktikan mendapat informasi dari pembimbing dan dari fotografer senior langsung.




Tabel 3.3 Bagan Kerja

## 3.4 Perancangan Fotografi *MOMENTS TO GO*

Fotografi berasal dari 2 kata yaitu *photo* yang berarti cahaya dan *graph* yang berarti tullisan atau lukisan. Sebagai istiah umum, fotografi berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu obyek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai obyek tersebut pada media yang peka cahaya.

*MOMENTS TO GO* adalah *instant photo corner* untuk *souvenir* di pesta. *MOMENTS TO GO* menyediakan pengalaman unik dan menghibur. Setiap tamu akan diajak bersenang-senang tetapi mereka juga akan membawa pulang souvenir pesta yang meriah pada akhir acara. Hasil foto akan dicetak ( Insant photo ) di tempat, dengan tambahan *scrapbook*, *photo walls* dll untuk memeriahkan pesta.

Produk *MOMENTS TO GO* yaitu *Walk Of Fame* dan *Photobooth*. *Walk Of Fame* adalah stan foto yang dilengkapi *Red Carpet* dan *background*, dimana fotografer mengabadikan moments dengan cara mengambil hasil foto menirukan *paparazzi* dan pengunjung acarapun diharuskan berjalan di Walk Of Fame yang disediakan. Sedangkan *Photobooth* adalah tempat berfoto bersama teman & keluarga yang menggunakan mesin otomatis yaitu didalam *box wrapping* yang tersedia.

### 3.4.1 Konsep Perancangan

Selama menjalankan tugasnya, praktikan menggunakan alat-alat yang disediakan diantaranya dua buah lighting, satu buah printer, kamera dan satu buah laptop.

Sebelum acara berlangsung praktikan dituntut harus datang lebih awal dua jam sebelum acara berlangsung, dan praktikan harus cekatan menyiapkan alat-alat dengan cepat. Diantaranya praktikan harus menyiapkan alat sebagai berikut :

1. Praktikan harus *mensetting software* yang akan digunakan
2. Praktikan harus menyiapkan dan menempatkan kedua buah *lighting* yang tersedia dengan tepat
3. Praktikan harus *mensetting* kamera
4. Praktikan harus *mensetting* printer supaya antara kamera dan laptop bisa konek dengan baik dan lancar
5. Praktikan harus mengkoreksi hasil foto, *overlay* supaya hasil cocokan dengan *event* yang berlangsung

*Lighting* digunakan layaknya sebuah studio mini, kebanyakan acara berlangsung malam hari dan sebagian besar berada di dalam ruangan.

Dalam tugasnya kali ini dengan *setting* acara yang berada di *indoor*. Terkadang pencahayaan tidak sesuai dengan yang di inginkan, dan untuk mendapatkan hasil foto yang diinginkan praktikan harus pandai mengatur *settingan lighting*. Jenis-jenis *lighting* dintaranya :

- Modeling Lamp

  Lampu untuk menghasilkan cahaya yang membantu kita untuk menentukan, melihat arah jatuhnya bayangan obyek. Biasanya hanya ada di lampu studio. Menyala sebelum lampu digunakan/di *trigger*.

- Standar Reflektor

  Berfungsi mengarahkan sinar ke obyek. Cahaya yang dihasilkan sangat kuat dengan sudut pancaran yang terbatas.

- Payung Pemantul

  Melunakkan cahaya yang datang ke obyek agar lebih merata. Biasanya sinar yang datang ke obyek terlalu kuat dan menghasilkan bayangan pekat. Sifat cahaya yang dihasilkan

kontras masih tinggi, kuat sinar berkurang 1-2 stop, sudut pancar cahaya luas.

- Payung Transparan

  Memiliki fungsi sama dengan payung pemantul, hanya saja cahaya yang dihasilkan lebih lunak, merata, dan lembut. Kuat sinar turun 2-3 stop.

- Sofbox

  Memiliki sifat melunakkan cahaya, merata, dan menghilangkan bayangan. Kuat sinar berkurang 3-4 stop, pancaran luas.

- Honeycomb

  Penyinaran lebih terarah, memusat, simetris, dan sudut penyinaran dipersempit. Biasanya digunakan untuk penyinaran pada bagian-bagian tertentu, intensitas cahaya yang dihasilkan lumayan kontras tergantung ukuran honeycomb (lubang-lubang tawon).

- Shoot

  Hampir sama dengan honeycomb, namun sifat cahaya yang dihasilkan lebih sempit dan kecil. Biasanya digunakan untuk *hairlight*. Kuat sinar turun 5-6 stop. Cocok untuk memunculkan karakter obyek.

- Barndoor

  Mengarahkan sudut pencahayaan agar lebih terarah pada bagian obyek yang diinginkan dan tidak menggangu bagian lain yang tidak ingin ditonjolkan/diperlihatkan. Fungsi lain untuk menghilangkan efek *flare/fog* saat lampu berhadapan dengan kamera.

Sebagian besar peralatan tersebut digunakan untuk lampu studio. Namun ada juga yang dibuat khusus untuk *strobist* mania, ukuran lebih

kecil dan digunakan untuk flash/lampu kilat dengan fungsi yang sama layaknya lampu studio profesional.

Dilihat dari banyaknya jenis-jenis *lighting* yang tersedia, biasanya jenis lighting yang dipakai di acara adalah jenis lighting yang memakai paying pemantul dan paying transparan. Dan fotografer bisa menyesuaikan cahaya seperti apa yang dibutuhkan untuk memperoleh kesan tertentu.

### 3.4.2 Teknis Perancangan

Penggunaan kamera SLR diperlukan untuk menghasilkan gambar yang bagus. Lensa yang digunakan adalah lensa cepat dengan bukaan terbesarnya minimal 5.6. Bukaan 5.6 bukan berarti harus memakai bukaan tersebut, namun bukaan yang besar memudahkan fotografer membidik dalam suasana yang remang yang tidak sesuai dengan penempatan lighting yang selalu berubah-ubah. Dalam pekerjaannya kali ini, praktikan terbantu dengan pencahayaan dua buah lighting sehingga dapat menghasilkan foto yang bagus dengan keadaan aslinya.

Hasil foto acara Pernikahan/ *Wedding* :
*Wedding* Andry & Shierly



Hasil foto diatas adalah hasil foto acara *Wedding* Andry & Shierly tanpa menggunakna *overlay*. Foto yang dihasilkan tidak diperbolehkan di edit sama sekali dan hasil foto secara otomatis akan di cetak dengan *settingan* yang praktikan lakukan.



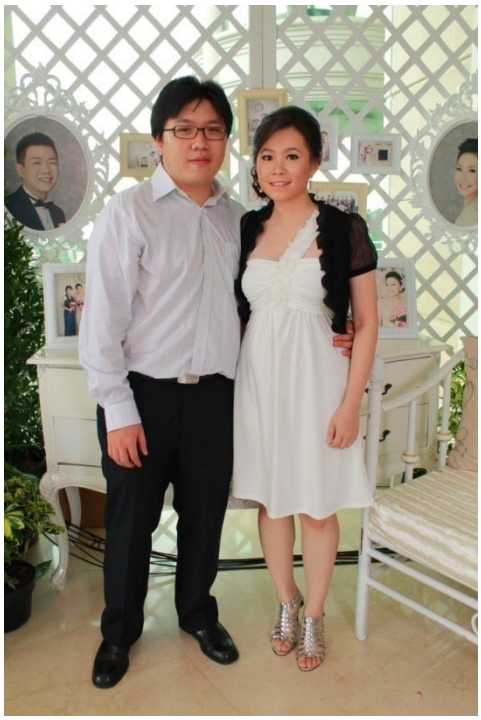

Hasil foto setelah menggunakan *overlay.* Hasil foto sebelumnya tidak menggunakan *overlay* namun foto secara otomatis akan terpasang overlay dengan otomatis karena pada awalnya praktikan sudah *mensetting sofware Hot Folder* terlebih dahulu.




Gambar 3.5

Desain *Overlay* untuk *Wedding* Andry & Shierly yang sudah disediakan dan dibuat dari kantor pusat ( Jakarta ). Praktikan diharuskan mensetting overlay terlebih dahulu, supaya hasil foto bisa tercetak secara otomatis dengan menggunakna overlay tersebut.

*Wedding* Anton & Monica






Hasil foto diatas adalah hasil foto dan hasil foto setelah menggunakan *overlay* dari acara *Wedding* Anton & Monica. Foto yang dihasilkan tidak diperbolehkan di edit sama sekali dan hasil foto secara otomatis akan di cetak dengan *settingan* yang praktikan lakukan.

Hasil foto setelah menggunakan *overlay.* Hasil foto sebelumnya tidak menggunakan *overlay* namun foto secara otomatis akan terpasang overlay dengan otomatis karena pada awalnya praktikan sudah *mensetting sofware Hot Folder* terlebih dahulu.




Gambar 3.6

Desain *Overlay* untuk *Wedding* Anton & Monica yang sudah disediakan dan dibuat dari kantor pusat ( Jakarta ). Praktikan diharuskan mensetting overlay terlebih dahulu, supaya hasil foto bisa tercetak secara otomatis dengan menggunakna overlay tersebut.

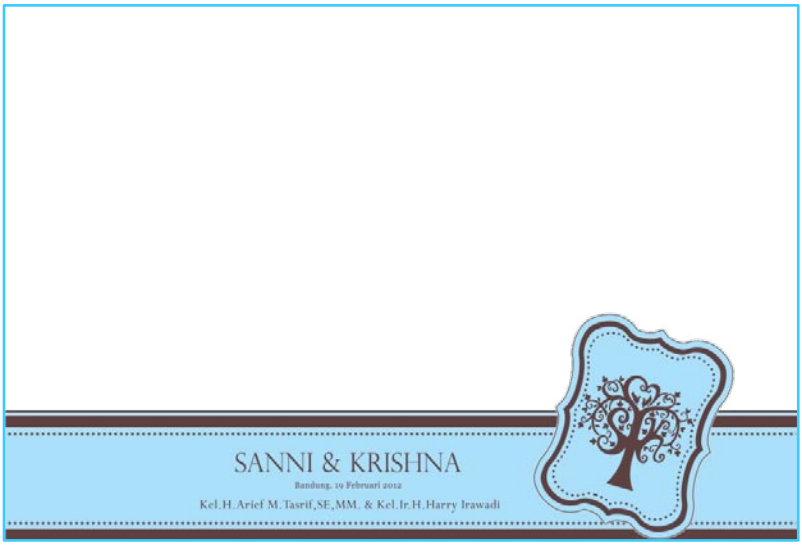
*Wedding* Sanny & Krishna



Hasil foto diatas adalah hasil foto acara *Wedding* Sanny & Krishna tanpa menggunakna *overlay*. Foto yang dihasilkan tidak diperbolehkan di edit sama sekali dan hasil foto secara otomatis akan di cetak dengan *settingan* yang praktikan lakukan.




Hasil foto setelah menggunakan *overlay.* Hasil foto sebelumnya tidak menggunakan *overlay* namun foto secara otomatis akan terpasang overlay dengan otomatis karena pada awalnya praktikan sudah *mensetting sofware Hot Folder* terlebih dahulu.




Gambar 3.7

Desain *Overlay* untuk *Wedding* Andry & Shierly yang sudah disediakan dan dibuat dari kantor pusat ( Jakarta ). Praktikan diharuskan mensetting overlay terlebih dahulu, supaya hasil foto bisa tercetak secara otomatis dengan menggunakna overlay tersebut.

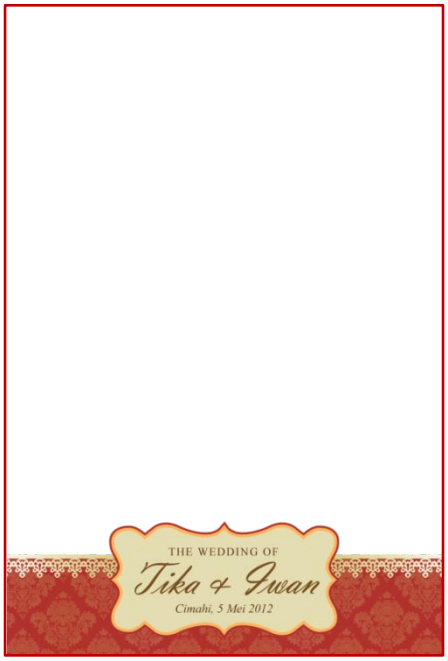
*Wedding* Tika & Iwan






Hasil foto diatas adalah hasil foto dan hasil foto setelah menggunakan *overlay* dari acara *Wedding* Tika & Iwa. Foto yang dihasilkan tidak diperbolehkan di edit sama sekali dan hasil foto secara otomatis akan di cetak dengan *settingan* yang praktikan lakukan.

Hasil foto setelah menggunakan *overlay.* Hasil foto sebelumnya tidak menggunakan *overlay* namun foto secara otomatis akan terpasang overlay dengan otomatis karena pada awalnya praktikan sudah *mensetting sofware Hot Folder* terlebih dahulu.




Gambar 3.8

Desain *Overlay* untuk *Wedding* Tika & Iwan yang sudah disediakan dan dibuat dari kantor pusat ( Jakarta ). Praktikan diharuskan mensetting overlay terlebih dahulu, supaya hasil foto bisa tercetak secara otomatis dengan menggunakna overlay tersebut.

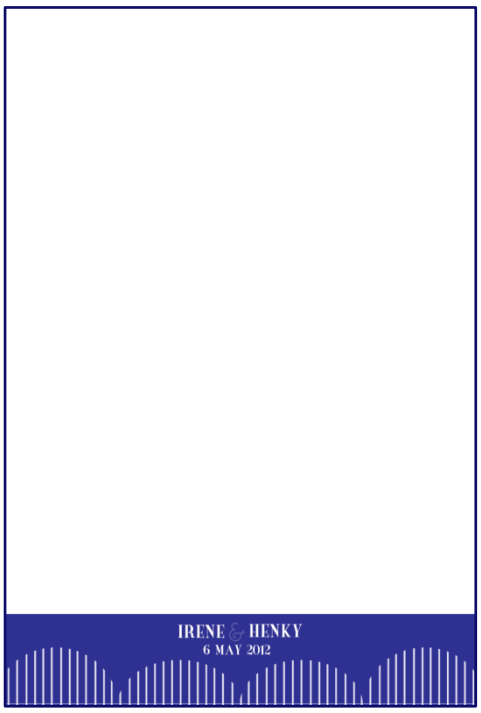
*Wedding* Irene & Hangky





Hasil foto diatas adalah hasil foto dan hasil foto setelah menggunakan *overlay* dari acara *Wedding* Irene & Hangky. Foto yang dihasilkan tidak diperbolehkan di edit sama sekali dan hasil foto secara otomatis akan di cetak dengan *settingan* yang praktikan lakukan.

Hasil foto setelah menggunakan *overlay.* Hasil foto sebelumnya tidak menggunakan *overlay* namun foto secara otomatis akan terpasang overlay dengan otomatis karena pada awalnya praktikan sudah *mensetting sofware Hot Folder* terlebih dahulu.




Gambar 3.9

Desain *Overlay* untuk *Wedding* Irene & Hangky yang sudah disediakan dan dibuat dari kantor pusat ( Jakarta ). Praktikan diharuskan mensetting overlay terlebih dahulu, supaya hasil foto bisa tercetak secara otomatis dengan menggunakna overlay tersebut.

Pada foto diatas, praktikan tidak diperbolehkan mengedit foto sama sekali namun praktikan dituntut harus menguasai penempatan lighting

supaya bisa mendapatkan hasil foto yang bagus dan harus menguasai software yang digunakan. *Sofware* yang digunakan pada tugas ini terdiri dari *EOS Utility* dan *Hot Folder*. *EOS Utility* digunakan untuk menyambungkan kamera ke laptop, sedangkan *Hot Folder* adalah *software* yang digunakan untuk mensetting printer dan *overlay* supaya foto yang dihasilkan bisa tercetak tepat dengan overlay yang disediakan.

Hasil foto acara ulang tahun :
17th Adinda ( Rogers Cafe & Lounge )




Hasil foto diatas adalah hasil foto acara 17th Adinda tanpa menggunakna *overlay*. Foto yang dihasilkan tidak diperbolehkan di edit sama sekali dan hasil foto secara otomatis akan di cetak dengan *settingan* yang praktikan lakukan.




Hasil foto setelah menggunakan *overlay.* Hasil foto sebelumnya tidak menggunakan *overlay* namun foto secara otomatis akan terpasang overlay dengan otomatis karena pada awalnya praktikan sudah *mensetting sofware Hot Folder* terlebih dahulu.




Gambar 3.10

Desain *Overlay* untuk acara ulang tahun 17th Adinda ( Rogers Cafe & Lounge ). Praktikan diharuskan mensetting overlay terlebih dahulu, supaya hasil foto bisa tercetak secara otomatis dengan menggunakna overlay tersebut.

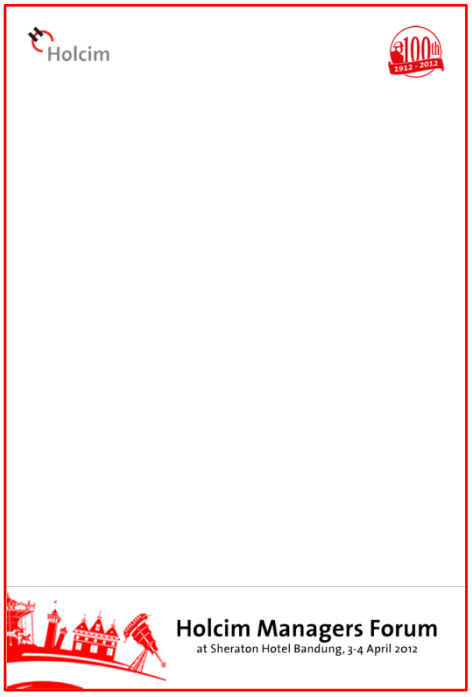
Hasil foto acara perusahaan :

Holcim Managers Forum ( Seraton Hotel Bandung )






Hasil foto diatas adalah hasil foto sebelum dan sesudah menggunakan *overlay* pada acara Holcim Managers Forum ( Seraton Hotel Bandung ). Foto yang dihasilkan tidak diperbolehkan di edit sama sekali dan hasil foto secara otomatis akan di cetak dengan *settingan* yang praktikan lakukan. Dan hasil foto setelah dicetak akan terlihat menggunakan *overlay. Dikarenakna* hasil foto sebelumnya tidak menggunakan *overlay* namun praktikan terlebih dahulu harus mensetting Hot Folder supaya foto secara otomatis akan terpasang overlay.




Gambar 3.11

Desain *Overlay* untuk acara perusahaan Holcim Managers Forum ( Seraton Hotel Bandung ). Praktikan diharuskan mensetting overlay terlebih dahulu, supaya hasil foto bisa tercetak secara otomatis dengan menggunakna overlay tersebut.